

**TRANSFORMASI PENDIDIKAN AKHLAK SANTRI MELALUI  
PEMBELAJARAN KITAB WASHAYA AL-ABAA' LIL ABNAA' DI PONDOK  
PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SEBLAK JOMBANG**

**Nanang Qosim, Muhammad Abdul Chakim**

Universitas KH. A. Wahab Habullah Tambakberas Jombang, Indonesia

[nanang@unwaha.ac.id](mailto:nanang@unwaha.ac.id), [chakim.030388@gmail.com](mailto:chakim.030388@gmail.com)

**Abstract**

The purpose of this study is to describe the Application, Impact and Evaluation of Moral Education for Santri in the Book of Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' by Shaykh Muhammad Syakir at the Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang Islamic Boarding School. The data collection technique uses interviews, observations and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and conclusions. The result of this research is the application of moral education for students in the book of Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' by Shaykh Muhammad Syakir at the Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang Islamic Boarding School is by respecting teachers according to the material of the book of Washaya in the chapter of adab in studying knowledge and getting used to praying in congregation according to the material of the book of Washaya in the chapter of adab of worship. The impact of moral education for students in the book of Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' is that by listening when the teacher explains the learning of the book of Washaya, knowledge becomes useful according to the material of the book of Washaya in the chapter of adab in seeking knowledge and respecting friends, then friends become familiar with each other according to the material of the book of Washaya in the chapter of rights and obligations towards friends. The evaluation of moral education for students in the Book of Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' is by shayr activities according to the material of the book of Washaya in the chapter of adab muthola'ah, discussing and debating.

Keywords : Transformation, Moral Education of Students, Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'.

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Penerapan, Dampak dan Evaluasi Pendidikan Akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' Karya Syaikh Muhammad Syakir di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah Penerapan pendidikan akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang adalah dengan menghormati guru sesuai materi kitab Washaya pada bab adab dalam menuntut ilmu dan membiasakan shalat berjama'ah sesuai materi kitab Washaya pada bab adab beribadah. Dampak pendidikan akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' adalah dengan mendengarkan ketika guru menerangkan pembelajaran kitab Washaya maka ilmu menjadi bermanfaat sesuai materi kitab Washaya pada bab adab dalam menuntut ilmu dan menghormati teman maka saling akrab antar teman sesuai materi

kitab Washaya pada bab hak dan kewajiban terhadap teman. Evaluasi pendidikan akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' adalah dengan kegiatan syawir sesuai materi kitab Washaya pada bab adab muthola'ah, berdiskusi dan berdebat.

Kata Kunci : Transformasi, Pendidikan Akhlak Santri, Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'.

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pentingnya pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Maka perlu untuk mempelajari, memahami, dan menerapkan pendidikan akhlak. Keberadaan pondok pesantren sangat berperan penting untuk mengajarkan pendidikan akhlak seperti halnya di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang, dimana pondok ini sangat konsisten dan selalu terpantau dalam membimbing, mendidik dan menanamkan nilai-nilai akhlak, banyak alumni yang lulusan menjadi orang-orang sukses setelah keluar dari pondok tersebut seperti ketua Depag, ketua fatayat muslimat dan lain sebagainya, sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam pendidikan akhlak santri melalui kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' dalam kehidupan dan kegiatan sehari-hari di pondok tersebut.

Pendidikan dalam Bahasa Arab biasa disebut dengan istilah tarbiyah yang berasal dari kata rabba. (Roqib, 2009). Dalam mu'jam bahasa Arab, kata al-tarbiyah memiliki tiga akar kebahasaan yaitu rabba, yarubbu, tarbiyah yang memiliki makna memperbaiki, menguasai urusan, memelihara dan merawat, memperindah, memberi makan, mengasuh, tuan, memiliki, mengatur, dan menjaga kelestarian maupun eksistensinya

Pendidikan moral anak dilakukan sejak dini, sebelum karakter dan kepribadiannya dipengaruhi oleh lingkungan yang tidak sejajar dan dari tuntunan agama. Oleh karena itu dalam mendidik anak usia dini perlu adanya perhatian khusus bagi orang tua dan guru dalam memperhatikan pendidikan akhlak anak. Karena baik buruknya perilaku seorang anak tergantung dari pendidikan yang diberikan kepada anak sejak dini, apakah anak tersebut menjadi anak yang baik dan sebaliknya. Maka dalam hal ini perlu adanya kerjasama antara orang tua dan guru agar anak usia dini dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dan islami. Salah satu taman belajar dan lingkungan yang dapat membentuk akhlak seseorang adalah pondok pesantren.

Salah satu kitab akhlak yang paling populer di kalangan Pesantren adalah kitab washoya. Judul lengkapnya adalah Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'. Kitab ini disusun oleh Syaikh Muhammad Sakir yang berasal dari Iskandariyah. Isinya tentang adab dan akhlak

bagi para pencari ilmu saat mereka mulai belajar. Isinya hampir sama seperti kandungan kitab Akhlaq Lil Banin atau Akhlaq Lil Banat, dan juga hampir sama dengan kitab karya Syekh Zarnuji yang berjudul Ta'lim muta'alim dan Ayyuhal Walad karangan Imam Ghozali.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak diperkenankan memisahkan suatu individu atau kelompok ke dalam suatu variabel maupun suatu hipotesis, tetapi perlu dipandang sebagai suatu keutuhan. Berdasarkan deskripsi di atas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif supaya diperoleh data secara alamiah (natural) dan menyeluruh sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan dan bukan merupakan hasil manipulasi maupun rekayasa karena tidak ada variabel atau unsur yang mengontrol. (Gunawan, 2013)

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan Pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, kejekan pengamatan, triangulasi (triangulasi sumber dan triangulasi waktu), menggunakan bahan referensi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Transformasi Pendidikan Akhlak melalui kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'**

Pada tahap transformasi pendidikan akhlak ini sifatnya hanya berupa pemindahan sebuah pengetahuan dari seorang ustadz/ustadzah kepada santri, artinya tahap ini hanya bertujuan menyentuh ranah pengetahuan atau dengan kata lain santri mengenal bahwa karakter itu ada. Penanaman pendidikan akhlak ini dilakukan melalui pembelajaran kitab kuning.

Pembelajaran kitab kuning dilakukan di pondok pesantren bertujuan untuk menanamkan karakter akhlakul karimah. Hal ini seperti pendidikan akhlak pada kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'. Penanaman pendidikan akhlak ini dapat dilakukan dengan cara mengambil ibrah dari setiap pembelajaran kitab-kitab kuning yang diajarkan untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kitab kuning ini memiliki berbagai metode yang dapat digunakan. Metode-metode tersebut seperti metode bandongan atau wetonan, metode sorogan ataupun metode halaqoh. Namun di setiap madrasah atau pondok pesantren berbeda-beda metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning.

- Transaksi Pendidikan Akhlak melalui kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'

Pada tahapan ini ustadz/ustadzah tidak hanya menyajikan informasi tetapi juga mempengaruhi nilai santri untuk terlibat dalam melakukan dan memberikan contoh, supaya santri dapat menerima dan mengamalkan karakter akhlakul karimah.

Kemajuan zaman yang sudah modern ini membuat sebagian orang lupa akan karakter akhlakul karimah seperti yang tertuang dalam kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penanaman pendidikan akhlak sangat penting bagi kehidupan seseorang. Penanaman pendidikan akhlak tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja melainkan juga bisa ditanamkan di madrasah diniyah

## **2. Dampak Pendidikan Akhlak bagi santri pada Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir (Studi Kasus Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang**

Pentingnya pendidikan akhlak untuk membiasakan hal-hal yang baik dalam berakhlakul karimah. Karena dengan kita membiasakan berakhlak bisa mengantarkan kita ke jalan yang lurus (siraatul mustakiim). Dalam belajar pendidikan akhlak, kita tidak hanya mempelajari, memahami dan mengamalkannya saja tetapi kita juga harus mengetahui dampak yang terjadi pada diri kita sendiri pada saat sebelum mempelajari dan sesudah mempelajari akhlak, salah satunya termasuk dalam kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' ini yang mengajarkan mengenai pendidikan akhlak.

Dampak merupakan perubahan yang dapat dialami seseorang setelah melakukan sesuatu hal sehingga sangat penting untuk mengetahui dampak atau perubahan yang kita dapat tersebut, seperti halnya mengetahui dampak atau perubahan setelah belajar

ilmu pengetahuan salah satunya belajar mengenai pendidikan akhlak dengan tujuan agar bisa membedakan antara yang baik dan salah.

Kitab Washaya Al- Abaa' Lil Abnaa' merupakan kitab yang mengajarkan pendidikan akhlak kepada santri dengan pembahasan yang cukup luas sehingga cakupannya tidak hanya membahas tentang bagaimana kita harus bertaqwa kepada Allah SWT., menghormati guru, orang tua, dan teman tetapi di dalam kitab Washaya tersebut kita juga bisa mengetahui adab olahraga dan berjalan di jalan umum, sikap-sikap terpuji dan sikap-sikap tercela dan juga adab makan dan minum yang bisa diterapkan sehingga membawa dampak pada diri seseorang dalam membiasakan untuk mempunyai akhlak atau adab di kehidupan sehari-hari.

### **3. Evaluasi Pendidikan Akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir Studi Kasus di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang**

Dalam mempelajari ilmu dan memahaminya itu dibutuhkan proses yang maksimal agar ilmu yang diberikan oleh ustadz atau guru-guru bisa benar-benar diamalkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi ilmu yang dipelajari adalah ilmu tentang pendidikan akhlak.

Pembelajaran Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' merupakan salah satu kitab yang mengajarkan pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang. Dan perlu diketahui, bahwasannya dalam menerapkan pendidikan akhlak terkait kitab Washaya tersebut yang sudah diberikan oleh ustadz atau guru-guru kita tersebut, maka kita sangat membutuhkan yang namanya evaluasi.

Evaluasi yaitu suatu proses penilaian untuk mengetahui seberapa jauh kita memahami pembelajaran kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa'. Hal ini terbukti dengan santri yang belajar Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' tersebut dibagi berdasarkan kemampuannya sehingga di kelas itu ada santri yang kelas 7, 8, 9 Tsanawiyah, bahkan kelas tingkat Aliyah. Dari situlah dapat dipahami bahwa evaluasi sangatlah penting untuk diterapkan dalam pembelajaran agar bisa mengetahui seberapa jauh kita memahami ilmu tentang pendidikan akhlak yang ada di kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada ustadz dan disertai penguatan pendapat dari santri Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang terkait dengan penerapan pendidikan akhlak mereka dan observasi peneliti terhadap penerapan pendidikan akhlak bagi santri pada Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir. Maka dari itu, pada bagian ini akan dibahas atau menguraikan tentang temuan penelitian dan penjelasan dari temuan yang didapatkan di lapangan dan menjawab fokus penelitian dari masalah yang diajukan dalam tugas akhir ini. Adapun hal-hal yang diuraikan serta didapatkan dari proses analisis terhadap data pada sub bab sebelumnya yang berkaitan dalam fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

- Penerapan Pendidikan Akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al- Abaa' Lil Abnaa' Karya Syaikh Muhammad Syakir di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. (Nailul Huda, 2018)

Berdasarkan temuan di lapangan tentang penerapan dalam menerapkan pendidikan akhlak bagi santri di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang bahwasannya akhlak mencerminkan sikap diri seseorang yang dilakukan dalam kebiasaannya sehari-hari. Maka sangat penting bagi individu dalam berakhlak dalam kehidupan sehari-hari karena dengan mempunyai akhlak akan dihargai oleh orang lain sehingga sangatlah dibutuhkan ilmu dalam menerapkan akhlak seseorang.

Akhlak yaitu suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan-perbuatan secara spontan; tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian. Akhlak juga merupakan penopang kehidupan kita untuk menuju jalan yang lebih baik lagi, sehingga akhlak penting untuk diri sendiri maupun orang lain. Seperti halnya pepatah berkata: "Agama tanpa akhlak seperti jasad yang tak bernyawa". Hal ini juga searah dengan tujuannya Nabi Muhammad SAW. diutus di dunia yaitu untuk menyempurnakan akhlak. Oleh karena itu, betapa

pentingnya mempelajari dan memahami ilmu mengenai pendidikan akhlak kemudian mengamalkan atau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa menentukan manfaat dan tidaknya sebuah ilmu yaitu dengan terlihat dari akhlaknya.

Adapun di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang yang mengajarkan beberapa kitab mengenai pendidikan akhlak seperti halnya kitab Khulasoh Nurul Yaqin, Taisyirul Kholoq, Ta'limul Muta'alim, 'Adabul 'Alim wal Muta'alim, Jazariyah, Akhlak lil Banat dan juga Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' Karya Syaikh Muhammad Syakir.

Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' ini merupakan salah satu kitab yang membahas tentang pendidikan akhlak dan mengajarkan, membimbing para murid/santri. Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' merupakan kitab yang membahas mengenai pendidikan akhlak yang sifatnya luas mencakup segala aspek kehidupan bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya menghormati guru, berbakti kepada orang tua, baik kepada teman, ramah terhadap siapapun dan tidak membedakan satu sama lain, adab makan dan minum, adab masuk dan keluar masjid, dan lain sebagainya.

Menghormati guru merupakan hal yang sangat dianjurkan bagi kita yang menjadi murid atau santri dimanapun dan kapanpun berada. Meskipun guru itu tidak mengajar di kelas sendiri, kita tetap dianjurkan untuk menghormatinya. Karena guru merupakan seseorang yang berarti bagi kehidupan kita dan perantara bagi kita untuk menuntut ilmu, tanpa guru kita pasti tidak mengetahui hal apa-apa. Sehingga nasehat-nasehat dari guru maka percayalah, terimalah, laksanakanlah, dan sayangilah, muliakanlah dan hormatilah karena bagi siapa yang menyayanginya, memuliakannya, dan menghormatinya maka Allah akan mengangkat derajat santri atau murid tersebut. Seperti yang dijelaskan dalam materi kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' pada pelajaran keenam bab adab dalam menuntut ilmu :

يَابُنَيَّ : زِينَةُ الْعِلْمِ التَّوَاضُّعُ وَالْأَدَبُ, فَمَنْ تَوَاضَعَ لِلَّهِ رَفَعَهُ وَحَبَّبَ فِيهِ خَلْقَهُ, وَمَنْ تَكَبَّرَ وَأَسَاءَ الْأَدَبَ سَقَطَ مِنْ أَعْيُنِ النَّاسِ وَبَعَصَهُ اللَّهُ إِلَيْهِمْ. فَلَا يَكَادُ يَجِدُ إِنْسَانًا يُكْرِمُهُ أَوْ يُشْفِقُ عَلَيْهِ.

*Wahai anaaku, tawadhu' (merendahkan hati) dan akhlak yang baik itu adalah hiasan ilmu pengetahuan. Maka barangsiapa tawadhu" karena Allah, akan diangkatlah derajatnya. Allah akan menjadikan seluruh makhluk-Nya cinta dan hormat kepadanya. Barangsiapa takabur dan berakhlak tercela maka jatuhlah martabatnya. Allah akan menjadikan seluruh makhluk membenci dirinya, dan tidak mungkin ada orang yang menghormati, memuliakan dan menyayangnya.(Nailul Huda, 2018)*

Selain menghormati, ada penerapan lain dalam pendidikan akhlak bagi santri pada kitab Washaya yaitu Membiasakan shalat berjama'ah sesuai materi kitab Washaya pada bab adab beribadah. Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang, juga dianjurkan untuk shalat fardhu pada waktunya dengan berjama'ah. Ketika langsung mendengarkan, santri bergegas ke masjid untuk shalat fardhu dengan berjama'ah. Jika ada santri yang tidak shalat berjama'ah maka didenda uang 2000 rupiah. Hal ini agar membiasakan santri untuk shalat pada waktunya dengan berjama'ah. Sesuai dengan materi kitab Washaya pada pelajaran ke sebelas dalam bab adab beribadah, yaitu:

يَابُنِّي : كُنْ حَرِيصًا عَلَىٰ آدَاءِ الصَّلَاةِ الْمَفْرُوضَةِ فِي وَقْتِهَا مَعَ الْجَمَاعَةِ، فَإِذَا اقْتَرَبَ الْوَقْتُ  
فَبَادِرْ إِلَى الْوُضُوءِ، وَلَا تُزَاحِمِ أَحَدًا فِي طَرِيقِكَ

*Wahai anakku, jadilah engkau seorang yang selalu bersemangat dalam menjalankan ibadah fardhu (wajib), khususnya shalat. Lakukanlah shalat fardhu tepat pada waktunya dengan berjama'ah. Apabila waktu shalat hampir tiba, siapkanlah dirimu untuk berwudhu, jangan saling mendahului dalam perjalanan ke masjid dan ke tempat wudhu.(Nailul Huda, 2018)*

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang adalah dengan menghormati guru sesuai materi kitab Washaya pada bab adab dalam menuntut ilmu dan membiasakan shalat berjama'ah sesuai materi kitab Washaya pada bab adab beribadah.

- Dampak Pendidikan Akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al- Abaa' Lil Abnaa' Karya Syaikh Muhammad Syakir di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang

Maka dibutuhkanlah suatu dampak agar bisa mengetahui perubahan yang didapatkannya setelah mempelajari, memahami, dan mengamalkan pendidikan akhlak tersebut.

Seperti halnya di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang merupakan pondok yang menerapkan pendidikan akhlak untuk santri-santrinya. Karena poin yang sangat penting dari beberapa pesan dari KH. Ma'shum Ali yang merupakan pendiri pertama Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang dan pesan-pesan dari para Pengasuh, berpesan kepada santri-santrinya bahwasannya kita harus senantiasa berakhlakul karimah.

Memang dalam setiap ilmu terkadang pengajarannya dan penerapannya tidak sesuai dengan kenyataannya. Hal ini dikarenakan memang realita sekitar terkadang kurang memadai. Namun tidak bisa dipastikan juga bahwa dampak pengajaran Kitab Washaya Al-Abaa" Lil Abnaa" pada pendidikan akhlak bisa menuangkan dampak-dampak positif dari pengajar (mua"llim) terhadap pelajaran (muta"alim) karena didalamnya mengajarkan nilai-nilai etika, sikap, serta moral yang nantinya bisa diamalkan dan menjadi kebiasaan dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari. Dan seperti dengan penjelasan dari ustadz bahwasannya"Al-'Adab fauqal 'ilmu" yang artinya adab lebih tinggi daripada ilmu. Jika seseorang mempunyai ilmu banyak tapi tidak berakhlak itu sama saja ilmunya tidak ada gunanya, dan sebaliknya jika seseorang mempunyai ilmu sedikit tapi mempunyai akhlak/ adab kepada siapapun maka ilmunya akan bermanfaat. Karena menentukan manfaat tidaknya sebuah ilmu itu tergantung dilihat dari akhlaknya. Sehingga sangat penting untuk mengetahui dampak setelah mempelajari dan mengamalkannya.

Kitab Washaya Al-Abaa" Lil Abnaa" termasuk kitab yang menjelaskan tentang wasiat akhlak-akhlak yang baik yang mana pembahasannya banyak sekali dan sangat rinci, yang juga isi kitab Washaya tersebut tidak hanya berhubungan dengan manusia (hablun minannas) tetapi juga ada kaitannya dengan hubungan dengan yang Maha Kuasa yaitu Allah SWT. (hablun minallah). Sehingga dampak pendidikan akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al-Abaa" Lil Abnaa" karya Syaikh Muhammad Syakir di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang adalah dengan mendengarkan ketika guru menerangkan pembelajaran kitab Washaya maka ilmu menjadi bermanfaat sesuai materi kitab Washaya pada bab adab dalam menuntut ilmu dan menghormati teman maka saling akrab antar teman sesuai materi kitab Washaya pada bab hak dan kewajiban terhadap teman.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dampak pendidikan akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang adalah dengan mendengarkan ketika guru menerangkan pembelajaran kitab Washaya maka ilmu menjadi bermanfaat sesuai materi kitab Washaya pada bab adab dalam menuntut ilmu dan menghormati teman maka saling akrab antar teman sesuai materi kitab Washaya pada bab hak dan kewajiban terhadap teman.

- Evaluasi Pendidikan Akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al- Abaa' Lil Abnaa' Karya Syaikh Muhammad Syakir di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang.

Istilah evaluasi (evaluation) menunjuk pada suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan tertentu. Tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui penguasaan peserta didik dalam kompetensi atau subkompetensi tertentu setelah mengikuti proses pembelajaran untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik dan untuk memberikan arah dan lingkup pengembangan evaluasi selanjutnya. Sehingga dapat dikatakan pentingnya dan perlunya suatu evaluasi agar bisa mengetahui seberapa kita memahami dan mempelajari suatu pembelajaran yang kita pelajari dan kita pahami.

Apalagi pembelajaran pendidikan akhlak yang tidak hanya dipelajari, dipahami tetapi juga perlu dibenahi atau dievaluasi seberapa jauh kita benar-benar menguasai pembelajaran pendidikan akhlak yang ada di kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' sehingga bisa menerapkan sesuai dengan materi pendidikan akhlak yang ada di kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' tersebut.

Santri yang belajar Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang dibagi berdasarkan kemampuannya sehingga di kelas itu ada santri yang kelas 7, 8, 9 Tsanawiyah, bahkan kelas tingkat Aliyah. Sehingga peneliti memperoleh data berupa evaluasi pendidikan akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang adalah dengan kegiatan syawir sesuai materi kitab Washaya pada bab adab muthola'ah, berdiskusi dan berdebat. Kegiatan ini untuk melakukan diskusi belajar bersama teman- teman karena satu pendapat individu pasti berbeda dengan yang lain sehingga bisa membantumu

dalam memahami kesulitan materi yang kamu pelajari. Sesuai dengan penjelasan materi kitab Washaya dalam pelajaran ke tujuh pada bab adab muthola"ah, berdiskusi dan berdebat, yaitu :

يَابُنَيَّ: إِنَّ أَرَدْتَ الْحَيْرَ لِنَفْسِكَ فَلَا تُطَالِعْ دَرَسَكَ وَحَدَكَ وَاتَّخِذْ لَكَ صَدِيقًا مِنْ إِخْوَانِكَ  
يُشَارِكُكَ فِي الْمُطَالَعَةِ وَيُعِينُكَ عَلَى الْفَهْمِ, فَإِذَا مَرَرْتَ بِمَسْئَلَةٍ وَظَنَنْتَ إِنَّكَ فَهَمْتَهَا فَلَا  
تَكْتَفِ بِظَنِّكَ حَتَّى تَدْعَ الْكِتَابَ مِنْ يَدِكَ وَتُقَرِّرَهَا لِنَفْسِكَ أَوْ لِمَنْ مَعَكَ كَأَنَّكَ تُلْقَى دَرَسًا  
عَلَى الْمَتَعَلِّمِينَ

*Wahai anakku, apabila engkau menghendaki kebaikan atas dirimu, maka ajaklah beberapa orang teman sekolahmu untuk muthola"ah (belajar) bersama, mungkin temanmu dapat menolongmu dalam memahami sesuatu. Bila engkau telah memahami pelajaranmu, jangan kau tinggalkan begitu saja buku pelajaranmu. Tetaplah belajar bersama dengan teman-temanmu seperti engkau sedang menghadapi pelajaran dihadapan para pendididmu.*

Kegiatan syawir adalah kegiatan diskusi/kelompok untuk membahas materi pembelajaran kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' yang akan dipelajari besok hari. Kegiatan syawir dilaksanakan 1 hari sebelum jadwal pembelajaran kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa. Contohnya hari senin waktunya kitab Washaya, jadi syawirnya kitab Washaya tersebut dilaksanakan hari minggu sore. Kelompok masing-masing secara bergiliran dan 1 kelompok antara 6-7 orang, meskipun ada yang perbedaan pendapat namun bisa meluruskan pendapat satu sama lain dari kesepakatan keompok tersebut. Tujuannya kegiatan syawir adalah mereka saling berdiskusi, bertukar pendapat antar teman dalam pembagian.

Jadi, evaluasi pendidikan akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir Studi Kasus di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang adalah dengan kegiatan syawir sesuai materi kitab Washaya pada bab adab muthola'ah, berdiskusi dan berdebat.

## **KESIMPULAN**

Dari penjelasan-penjelasan yang terkait dengan penelitian, maka pada bab ini penulis mengemukakan beberapan kesimpulan dari tugas akhir ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan Transformasi pendidikan akhlak bagi santri pada

Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' Karya Syaikh Muhammad Syakir di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang sebagai berikut:

- Penerapan pendidikan akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al- Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang adalah :
  - a. Dengan menghormati guru sesuai materi kitab Washaya pada bab adab dalam menuntut ilmu
  - b. Dengan membiasakan shalat berjama'ah sesuai materi kitab Washaya pada bab adab beribadah.
- Dampak pendidikan akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang adalah :
  - a. Dengan mendengarkan ketika guru menerangkan pembelajaran kitab Washaya maka ilmu menjadi bermanfaat sesuai materi kitab Washaya pada bab adab dalam menuntut ilmu
  - b. Dengan menghormati teman maka saling akrab antar teman sesuai materi kitab Washaya pada bab hak dan kewajiban terhadap teman.
- Evaluasi pendidikan akhlak bagi Santri pada Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' karya Syaikh Muhammad Syakir di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang adalah dengan kegiatan syawir sesuai materi kitab Washaya pada bab adab muthola'ah, berdiskusi dan berdebat

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya' Ulumuddin III*. Kairo: Darul Kutub Al- Arabiyah, n.d.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset Bandung, 2006.
- Amin, Ahmad. *Al-Akhlaaq: Trj. Farid Ma'ruf*. Jakarta: PT. Karya Unipress, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Burhanudin, Tamyiz. *Akhlaq Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*. Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 2001.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*. Edited by Jilid. VII. Jakarta: Percetakan Ikrar Mandiriabadi, 2010), 2010.

- Dewey, John. *Experience and Education*. New York: Touchstone Rockefeller Center, 1997.
- Firdaus, Ahmad Yarist. “Penerapan ‘Acceleration to Improve the Quality of Human Resources’ Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di MEA 2015.” *Economics Development Analysis Journal Semarang: Universitas Negeri Semarang* 2 (2015).
- Ghony, Djunaidi, and Fauzan Almanshuri. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Ilyas, Yuhanar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1999.
- Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: PT Gramedia, 2007.
- Mujib, Abdul, and Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nailul Huda, dkk. “Cinta Tanah Air Dalam Bingkai Pendidikan Akhlak.” *Kediri: Santri Salaf Press* (2018).
- Nur Hadie. “Pemikiran Syaikh Muhammad Syakir Tentang Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Washaya Al Aba’ Lil Abna’.” *Stain Pamekasan Tadris* 7 N (2012).
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*. Cetakan 1. Yogyakarta: Lkis Jogjakarta, 2009.
- Sarosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Sawaluddin. “Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam.” *Jurnal AlThoriqoh P-ISSN 2527-9610, E-ISSN 2549-8770* Vol. 3, No (n.d.).
- Sudarsono. “Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja” (n.d.).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sulthon, Khusnuridlo, H.M. dan Moh. *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: PressSindo, 2006.
- Sunarto, Achmad. *Nasehat Orang Tua Kepada Anaknya*. Surabaya: AlMiftah, 2011.
- Sungkowo. “Konsep Pendidikan Akhlak (Komparasi Pemikiran Al-Ghazali Dan Barat).” *Jurnal Nur El-Islam* Volume 1, no. Nomor 1 (2014).
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo, 2014.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Yusuf, Ali Anwar. *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: CV.

Pustaka Setia, 2003.

Zuraidah. *Statistika Deskriptif*. Kediri: STAIN Kediri Press, 2011.